

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Penelitian ini membahas mengenai kajian teori yang digunakan peneliti. Teori yang digunakan berfungsi untuk mengkaji suatu permasalahan dalam penelitian.

1. Pendidikan Politik

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat krusial dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya sekadar mengingat fakta atau angka, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan kemampuan, serta pemahaman tentang lingkungan di sekitar kita. Kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu polis yang berarti kota yang berstatus negara (city state). Aristoteles dan plato menganggap politik adalah suatu usaha untuk mencapai masyarakat politik yang terbaik. Pada waktu itu Aristoteles menyebut politik dengan zoon politikon yang kemudian terus berkembang menjadi polites (warga negara), politeia (hal-hal yang berhubungan dengan negara), politika (pemerintahan negara), lalu terakhir menjadi politikus (kewarganegaraan). (Nurgiansah, 2021) Menyatakan bahwa pendidikan politik memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam membentuk warga negara yang menjalankan budaya demokrasi, pendidikan politik juga berfungsi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan memiliki kemampuan berpikir kritis (Hijriadi Askodrina, 2022). Pendidikan politik memiliki peran penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat desa, termasuk di Nanganesa. Dengan pendidikan ini, warga dapat memahami hak dan kewajiban

mereka, berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, dan mendorong terciptanya

masyarakat yang lebih demokratis dan berdaya. Pendidikan politik mendukung masyarakat desa dalam memahami hak hak mereka sebagai individu dalam negara, termasuk hak untuk memberikan suara dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan. Pendidikan politik memainkan peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih demokratis, di mana setiap orang merasa memiliki suara dan tanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada komunitas mereka. Hal ini penting agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi.

Melalui pendidikan politik, setiap individu masyarakat dapat memperoleh suatu pemahaman yang lebih tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta bagaimana masyarakat mendapatkan kontribusi yang positif dalam mengembangkan kebijakan dan pengambilan suatu keputusan publik. Politik dan pendidikan saling berhubungan, karena pendidikan adalah alat yang efektif untuk membangun sikap, pengetahuan, serta nilai-nilai politik di kalangan individu dan masyarakat. Pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan warga negara yang mampu berpikir secara kritis, memahami politik dengan baik, dan mengetahui sistem pemerintahan yang mereka hadapi. Selain itu, pendidikan politik juga membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik yang lebih aktif dan demokratis.

2. Kesadaran Politik

Kesadaran Politik mempunyai suatu peranan penting yaitu sebagai salah satu kebutuhan pokok dalam pembentukan pandangan politik seseorang. Dalam meningkatkan kesadaran berpolitik seseorang, bukan hanya didapat dengan membaca melalui tulisan saja, melainkan juga memerlukan program khusus secara ilmiah dan logis yang mempelajari hal terkait agar dapat meningkatkan kesadaran berpolitik seseorang secara maksimal. Menurut buku “Political Culture and Democracy in Indonesia: A Survey of Indonesian Students at Home and Abroad” oleh Dewi Fortuna Anwar, kesadaran berpolitik di Indonesia masih terkait erat dengan identitas etnis, agama, dan golongan sosial.

Hal ini menyebabkan masyarakat cenderung memilih calon pemimpin berdasarkan faktor-faktor tersebut, bukan berdasarkan kualitas dan kapasitas calon pemimpin itu sendiri. Sedangkan kesadaran berpolitik memiliki arti yaitu pandangan seseorang mengenai hak serta kewajiban politik dan peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Kesadaran politik adalah pemahaman seseorang secara menyeluruh tentang kondisi politik yang berkaitan dengan kepentingan dan perhatian individu terhadap hak serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat (Pahlevi & Amrurrobi, 2020). Pada dasarnya, kesadaran politik berkaitan dengan informasi, ketertarikan, dan perhatian seseorang terhadap keadaan sosial dan politik, sehingga hal ini dianggap sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terutama mengingat kerumitan berbagai masalah dan kepentingan yang ada di dalam negara (Sitepu, 2024). Untuk

itu, dukungan positif dari masyarakat menjadi sangat penting agar kepentingan dan permasalahan negara dapat terwujud dan ditangani dengan baik. Selanjutnya, salah satu aspek krusial dari kesadaran politik adalah pemahaman individu mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara, mencakup hak-hak politik, hak ekonomi, hak untuk mendapatkan perlindungan, kesehatan, pendidikan, serta kewajiban dalam sistem politik, seperti mematuhi hukum, berinteraksi dengan baik dengan warga lain, mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, dan kewajiban-kewajiban lainnya.

3. Budaya Lokal

Budaya Lokal mengacu pada kebiasaan, adat istiadat, kesenian, bahasa, makanan, pakaian, dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat atau daerah tertentu. dalam perspektif budaya lokal salah satu cara pandang atau sudut pandang yang unik dan khas dari suatu kelompok masyarakat tertentu terhadap dunia, kehidupan, dan nilai-nilai yang mereka anut (Rahmiyati Mii, 2023). Kesadaran politik sangat dipengaruhi oleh konteks budaya lokal di suatu masyarakat hal ini mencakup beberapa nilai tradisi dan interaksi sosial dalam suatu masyarakat. Budaya lokal ini berfungsi untuk menjadi suatu landasan yang penting untuk memahami dan berpartisipasi dalam suatu proses politik. Masyarakat yang mempunyai pemahaman mendalam tentang budaya sosial, mereka cenderung lebih aktif dalam suatu kegiatan partisipasi politik, dimana mereka melihat hubungan identitas budaya dan tanggung jawab sebagai salah satu warga negara.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang akan dijadikan bahan telaah bagi peneliti

No	Nama	Judul penelitian terdahulu	Judul penelitian saat ini	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Arif Anwar Lubis (2023)	PERAN PENDIDIKAN POLITIK DALAM PEMBENTUKAN WARGA NEGARA YANG BERBUDAYA DEMOKRATIS	Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa	Menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Penelitian ini didasarkan pada peran pendidikan politik dalam pembentukan warga negara. Sedangkan yang akan diteliti peran pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik dalam perspektif budaya lokal

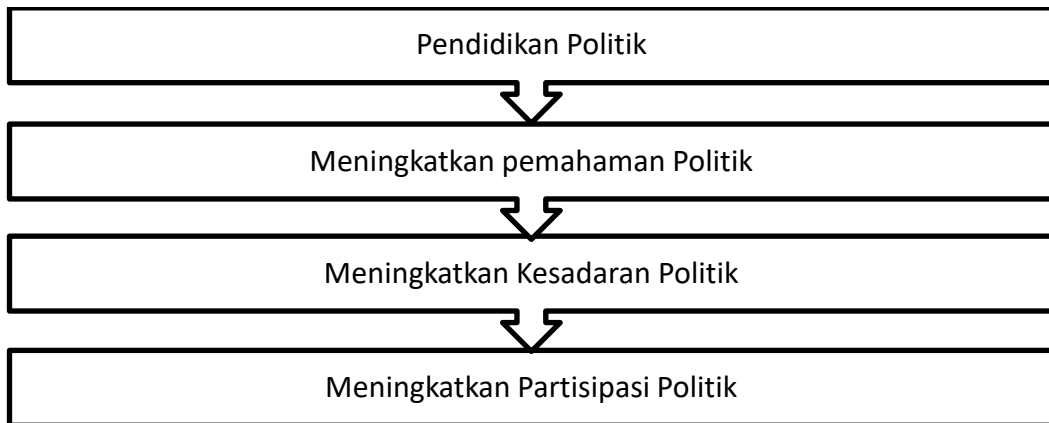
2	Abby Alfianda (2022)	Peran Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Semangat Demokrasi Generasi Muda di Kabupaten Belitung Timur	Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa	Menggunakan metode kualitatif dengan pedoman wawancara	Tempat penelitian ini di Kabupaten Belitung Timur sedangkan yang akan di teliti berada di Desa Nangesa
3	Laila azmi, Syamsul Muarif Batubara, Cerah Hati (2023)	Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik	Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa	Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.	Penelitian terdahulu ini tentang implementasi Pendidikan bagi warga negara sedangkan yang di teliti saat ini tentang peran Pendidikan

					politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal
4	Arlis Prayugo , Rahadi Budi Prayitno (2022)	Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan	Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa	Menggunkan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data	Pada penelitian terdahulu pendidikan politik sebagai proses belajar membentuk kesadaran politik sedangkan yang akan di teliti itu peran pendidikan politik dalam meningkatkan

					kesadaran politik
5	LAILY PURNAWATI (2019)	PENDIDIKAN POLITIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN POLITIK MASYARAKAT (Studi di Kantor KPU Kabupaten Tulungagung)	Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lolasi penelitian ini berada di kantor KPU Kabupaten Tulungagung sedangkan yang akan di teliti berada di Desa Nangesa

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah suatu ide-ide atau konsep yang terstruktur untuk membantu memahami dan mengorganisir suatu informasi. Kerangka pikir ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang di angkat. Penelitian ini mengangkat topik Peran Pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik Masyarakat dalam Perspektif Budaya Lokal di desa Nangesa Kab Ende Nusa Tenggara Timur



Data bisa di ambil dari Buku dan artikel jurnal yang membahas pendidikan politik, kesadaran politik, dan budaya lokal. Ini dapat mencakup teori-teori pendidikan politik dan studi kasus di Desa Nangesa yang relevan. Statistik penduduk desa Nangesa, termasuk usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang sosial ekonomi. Data ini dapat membantu memahami konteks masyarakat dan potensi partisipasi politik. Jumlah Penduduk desa nangesa 2.296 Jiwa Laki-laki : 1.176 Jiwa, Perempuan : 1.120 Jiwa, Jumlah Kepala Keluarga : 534 Kepala Keluarga.